

DAILY MARKET RECAP

04 Februari 2019



HIGHLIGHT NEWS:

Rilisnya data ekonomi di kawasan AS pada pekan kemarin dan dipandang optimis oleh pelaku pasar, berpeluang untuk dapat memicu penguatan USD pada pekan ini

Kurs USD/IDR 13.975 | Kurs EUR/USD 1,1455 | IHSG per 01-Feb-2019 6538.64

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	6,00	2,82
FED RATE	2,50	1,90
		-0,10

*Jan-19

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	1-Feb-19	4-Feb-19	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,85	7,78	(0,89)
Indonesia USD 10yr	3,97	3,97	0,00
US Treasury 10yr	2,63	2,68	1,90

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	6,36	2,4089
1 Mth	7,14	2,5138
3 Mth	7,39	2,7375
6 Mth	7,61	2,7995
1 Yr	7,79	2,9835

Bursa Saham Dunia			
	31-Jan	1-Feb	%Change
IHSG	6,532.97	6,538.64	0.09%
LQ 45	1,038.97	1,041.68	0.26%
S&P 500 (US)	2,704.10	2,706.53	0.09%
Dow Jones (US)	24,999.67	25,063.89	0.26%
Hang Seng (HK)	27,942.47	27,930.74	-0.04%
Shanghai Comp (CN)	2,584.57	2,618.23	1.29%
Nikkei 225 (JP)	20,773.49	20,788.39	0.07%
DAX (DE)	11,173.10	11,180.66	0.07%
FTSE 100 (UK)	6,968.85	7,020.22	0.73%

FX

USD naik setelah USD terjun menuju level terendahnya di tahun ini, diikuti dengan kenaikan US Treasury yield. The U.S. WSJ Index, yang mengukur nilai tukar mata uang US terhadap 16 mata uang lainnya naik 0.2% ke level 88.86. Di Januari, WSJ Index sudah turun 1.1%, penurunan terbesar sejak Januari 2018. Data Nonfarm Payroll bulan Januari menunjukkan banyaknya jumlah lapangan pekerjaan dan data pengangguran hampir menyentuh level terendahnya dalam sejarah. Laporan yang kuat, didukung oleh data pendapatan yang naik, membawa optimisme di perekonomian US. Laporan ketenagakerjaan US menambahkan 304,000 lapangan pekerjaan di bulan Januari. Terlihat bahwa perusahaan swasta tetap membuka lapangan pekerjaan ditengah-tengah penghentian sementara operasional pemerintah US. Euro naik 0.1% terhadap US Dollar ke level 1.1456. Dollar naik terhadap Yen ke level 109.50. Investor mulai menjual obligasi pemerintah setelah keluarnya data ketenagakerjaan bulanan, membawa harga obligasi turun. Yield obligasi pemerintah yang naik membuka peluang asset Dollar menjadi lebih menarik untuk investor.

Pasar Obligasi

Jumat lalu, harga obligasi pemerintah naik cukup tajam selama 2 hari berturut-turut terutama FR68 (tenor 15 tahun) yang diisukan paling sedikit saat lelang kemarin. Kebanyakan pembeli adalah investor asing. Menjelang NFP, obligasi pemerintah masih outperformed. Yield turun 5-20bps.

Pasar Saham

Pada akhir pekan kemarin JCI kembali ditutup menguat di level 6,538.64 (0.09). Namun seiring menjelang libur Imlek JCI diperkirakan tidak akan bergerak banyak pada hari ini. Sedangkan untuk pasar saham oleh investor asing masih mencatatkan *net Buy* sebesar Rp. 683.5Miliar. Sentimen global turut mempengaruhi pergerakan pasar Domestik, dimana adanya trend pelemahan index USD mendorong penguatan terhadap Rupiah sehingga turut menjadi faktor penopang positifnya pasar dalam negeri. Bursa saham global kemarin ditutup bervariasi dengan sebagian besar menguat seperti Dow Jones (0.26), FTSE100 (0.74) dan DAX (0.07)



Cross Currencies			
	1-Feb-19	4-Feb-19	%Change
USD/IDR	13.970	13.975	0,04
EUR/IDR	16.009	16.009	0,00
JPY/IDR	127,63	127,53	(0,08)
GBP/IDR	18.263	18.278	0,08
CHF/IDR	14.060	14.036	(0,17)
AUD/IDR	10.123	10.112	(0,10)
NZD/IDR	9.633	9.637	0,04
CAD/IDR	10.667	10.675	0,07
HKD/IDR	1.781	1.781	0,04
SGD/IDR	10.350	10.341	(0,08)

Major Currencies			
	1-Feb-19	4-Feb-19	%Change
EUR/USD	1,1460	1,1455	(0,04)
USD/JPY	109,46	109,60	0,13
GBP/USD	1,3073	1,3080	0,05
USD/CHF	0,9936	0,9959	0,23
AUD/USD	0,7246	0,7237	(0,12)
NZD/USD	0,6895	0,6898	0,03
USD/CAD	1,3096	1,3093	(0,02)
USD/HKD	7,8453	7,8445	(0,01)
USD/SGD	1,3498	1,3515	0,12

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia